



**KEMENTERIAN PERTAHANAN
REPUBLIK INDONESIA**

PENGUMUMAN
NOMOR : PENG/ 37 /XII/2024

TENTANG

**HASIL SELEKSI KOMPETENSI PENGADAAN
CALON PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA (TAHAP-I)
KEMENTERIAN PERTAHANAN RI TAHUN ANGGARAN 2024**

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kepegawaian Negara Selaku Ketua Tim Panitia Seleksi Nasional Pengadaan CASN 2024 Nomor: 11037/B-KS.04.03/SD/K/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Penyampaian Hasil Seleksi Kompetensi PPPK Tenaga Teknis Tahun Anggaran 2024 dan Nomor: 11592/B-KS.04.03/SD/K/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Penyampaian Hasil Seleksi Kompetensi PPPK Tenaga Tenaga Kesehatan Tahun Anggaran 2024, bersama ini disampaikan daftar nama pelamar yang dinyatakan **LULUS** seleksi Pengadaan PPPK Tahap-I Kementerian Pertahanan Republik Indonesia Formasi Tahun 2024, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Pengumuman ini.

1. Hasil Seleksi Kompetensi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap-I Kementerian Pertahanan RI Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terdapat pada Lampiran dalam pengumuman ini, yaitu:
 - a. Lampiran I adalah ringkasan hasil Seleksi Kompetensi (Teknis, Manajerial, Sosial Kultural dan Wawancara) PPPK Tenaga Teknis.
 - b. Lampiran II adalah rincian Seleksi Kompetensi (Teknis, Manajerial, Sosial Kultural dan Wawancara) PPPK Tenaga Teknis.
 - c. Lampiran III adalah ringkasan hasil Seleksi Kompetensi (Teknis, Manajerial, Sosial Kultural dan Wawancara) PPPK Tenaga Kesehatan.
 - d. Lampiran IV adalah rincian Seleksi Kompetensi (Teknis, Manajerial, Sosial Kultural dan Wawancara) PPPK Tenaga Kesehatan.
2. Maksud dan arti kode pada kolom Keterangan dalam hasil pengolahan nilai sebagaimana dimaksud pada angka 1 sebagai berikut:
 - a. Kode "L" adalah peserta yang lulus seleksi PPPK Tahap-I Kementerian Pertahanan RI TA. 2024 menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 347 Tahun 2024 tentang Mekanisme Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun Anggaran 2024.
 - b. Kode "R2" adalah peserta Eks Tenaga Honorer Kategori II (THK-II) menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 347 Tahun 2024 tentang Mekanisme Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun Anggaran 2024.

- c. Kode “R3” adalah peserta Non Aparatur Sipil Negara (ASN) terdata menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 347 Tahun 2024 tentang Mekanisme Seleksi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun Anggaran 2024.
 - d. Kode “TH” adalah Peserta yang tidak hadir dan tidak mengikuti Seleksi Kompetensi.
3. Peserta yang dinyatakan **LULUS** dalam Seleksi Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap-I Kementerian Pertahanan RI Tahun Anggaran 2024 adalah:
- a. Peserta yang memenuhi persyaratan dan mengikuti seleksi kompetensi sesuai Pengumuman Ketua Panitia Seleksi Pengadaan PPPK Tahap-I Kementerian Pertahanan Tahun 2024.
 - b. Peserta **yang memiliki kode huruf “R2/L dan R3/L” pada kolom keterangan dalam Lampiran pengumuman ini.**
4. Peserta yang dinyatakan **LULUS** dalam Seleksi Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap-I Kementerian Pertahanan Tahun 2024 sebagaimana tercantum pada Lampiran pada pengumuman ini agar mengisi Daftar Riwayat Hidup (DRH) secara elektronik dan menyampaikan kelengkapan dokumen secara elektronik melalui akun masing-masing peserta pada laman <https://sscasn.bkn.go.id> pada tanggal 1 s.d. 31 Januari 2025.
5. Kelengkapan dokumen yang **wajib** diunggah oleh peserta sebagaimana dimaksud pada angka 4 adalah sebagai berikut:
- a. File *scan* asli Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik asli atau Surat Keterangan Kependudukan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil).
 - b. File *scan* asli ijazah pendidikan asli (ijazah penyetaraan DIKTI untuk lulusan luar negeri) yang digunakan untuk melamar formasi PPPK.
 - c. File *scan* asli transkrip nilai asli yang digunakan untuk melamar formasi PPPK;
 - d. File *scan* asli Surat Pernyataan 5 (lima) poin yang telah ditandatangani sendiri oleh peserta di atas meterai Rp. 10.000,- (bukan meterai hasil *scan*/meterai yang telah digunakan pada beberapa dokumen) sesuai format/*template* yang tercantum pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>.
 - e. *Scan* asli Surat lamaran yang diketik menggunakan komputer dan ditujukan kepada Menteri Pertahanan Republik Indonesia di Jakarta, bermeterai Rp10.000,- (bukan meterai hasil *scan*/meterai yang telah digunakan pada beberapa dokumen) dan ditandatangani dengan pulpen tinta hitam (format surat lamaran terlampir).
 - f. File *scan* asli bukti Surat Keterangan Pengalaman Kerja dengan menggunakan Kop Unit Organisasi/Unit Kerja/Satuan Kerja sesuai dengan tempat bekerja aktif saat ini dan secara terus menerus dengan batas minimal pengalaman lama kerja sesuai ketentuan persyaratan pada masing-masing formasi jabatan yang dilamar serta dokumen pendukung **berupa** Surat Keputusan Pengangkatan/Surat Perintah/Surat Tugas/DLL sesuai dengan tempat bekerja aktif saat ini (disarankan maksimal 2 dokumen pendukung yang diperoleh pada tahun pertama/terakhir bekerja atau sesuai kapasitas *upload* dokumen pada aplikasi SSCASN BKN).
 - g. File *scan* asli Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) yang masih berlaku, dikeluarkan dari Kepolisian Resort (Polres).

- h. File *scan* asli Surat Keterangan sehat jasmani dan rohani dari dokter yang berstatus PNS atau dokter yang bekerja pada Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah yang dibuat dan ditetapkan paling lambat dibulan Januari 2025.
- i. File *scan* asli STR (Surat Tanda Registrasi) bukan STR *Internship* yang masih berlaku pada saat melamar bagi Pelamar PPPK Jabatan Fungsional Kesehatan sesuai ketentuan yang dipersyaratkan.
- j. File *scan* asli Surat Keterangan tidak mengonsumsi/menggunakan narkoba, psikotropika, serta zat-zat adiktif lainnya dari Unit Pelayanan Kesehatan Pemerintah yang dibuat dan ditetapkan paling lambat dibulan Januari 2025.
- k. File pas foto formal terbaru dengan latar belakang merah.
- l. File *scan* hasil cetak/*print out* Daftar Riwayat Hidup dari laman <https://sscasn.bkn.go.id>. **yang pada bagian nama, tempat lahir, dan tanggal lahir ditulis tangan sendiri menggunakan huruf kapital/balok dengan pulpen tinta hitam**, telah ditandatangani sendiri oleh peserta dan dibubuhi meterai Rp10.000,-. (bukan meterai hasil *scan*/meterai yang telah digunakan pada beberapa dokumen).
6. Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam pengisian **Daftar Riwayat Hidup (DRH)** bagi peserta yang dinyatakan **LULUS**, sebagai berikut:
- a. Dalam pengisian form DRH, peserta wajib tulis tangan dengan **pulpen tinta hitam** dengan huruf kapital (**yang diberi tanda bintang**).
 - b. Untuk nama peserta dan tempat tanggal lahir (Kota/Kabupaten) dipastikan harus sesuai dengan ijazah dan data pendukung yang lain.
 - c. File *scan* tersebut pada angka 5 diatas, selain di unggah/upload pada halaman <https://sscasn.bkn.go.id>. Peserta juga harus mengirimkan seluruh file *scan* tersebut yang di jadikan satu folder dalam bentuk ***.zip** ke alamat *email* sesuai dengan ketentuan dibawah ini:
 - 1) Peserta UO. Kemhan mengirimkan ke:
 - *Email* : Subbagada14@gmail.com
 - *Subject* : FILE DRH PPPK-1_UO Kemhan_[nama]_[nomor peserta]
 - PIC : 0856-7872-696
 - 2) Peserta UO. Mabes TNI mengirimkan ke:
 - *Email* : padya1sperstni@gmail.com
 - *Subject* : FILE DRH PPPK-1_UO Mabes TNI_[nama]_[nomor peserta]
 - PIC : 0812-9463-6219
 - 3) Peserta UO. TNI AD mengirimkan ke:
 - *Email* : dalkuatpnstniad@gmail.com
 - *Subject* : FILE DRH PPPK-1_UO TNI AD_[nama]_[nomor peserta]
 - PIC : 0821-2316-3410
 - 4) Peserta UO. TNI AL mengirimkan ke:
 - *Email* : jabpatsip_disminpersal@tnial.mil.id
 - *Subject* : FILE DRH PPPK-1_UO TNI AL_[nama]_[nomor peserta]
 - PIC : 0856-8203-610 – 0821-1480-5945
 - 5) Peserta UO. TNI AU mengirimkan ke:
 - *Email* : subdisminpns@tni-au.mil.id
 - *Subject* : FILE DRH PPPK-1_UO TNI AU_[nama]_[nomor peserta]
 - PIC : 0816-265-796

7. Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana pada angka 4, peserta yang dinyatakan lulus seleksi PPPK Tahap-I Kementerian Pertahanan RI TA. 2024 tidak mengisi DRH dan/atau tidak dapat memenuhi/melengkapi kelengkapan dokumen sebagaimana dimaksud pada angka 5, maka yang bersangkutan dianggap tidak memenuhi syarat dan/atau dianggap mengundurkan diri sebagai PPPK Tahap-I Kementerian Pertahanan RI TA. 2024.
8. Apabila terdapat peserta seleksi yang dinyatakan LULUS oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) namun menyatakan mengundurkan diri wajib membuat serta menggunggah surat pengunduran diri yang telah ditandatangani sendiri oleh peserta diatas meterai Rp. 10.000,- (bukan meterai hasil *scan*/meterai yang telah digunakan pada beberapa dokumen) sesuai format/*template* yang tercantum pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>.
9. Dalam hal peserta seleksi sudah dinyatakan LULUS oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK), tetapi di kemudian hari mengundurkan diri/dianggap mengundurkan diri karena tidak menyampaikan kelengkapan dokumen dalam batas waktu yang ditentukan/terbukti kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan/tidak memenuhi persyaratan lainnya/meninggal dunia, maka kelulusan yang bersangkutan dibatalkan, maka Panitia Seleksi Pengadaan ASN Kemhan TA. 2024 dapat menggantikannya dengan peserta yang memiliki peringkat tertinggi dibawahnya pada kebutuhan jabatan yang sama berdasarkan hasil keputusan rapat setelah mendapatkan persetujuan Panselnas dan selanjutnya diumumkan melalui laman <https://kemhan.go.id/ropeg>
10. Dalam hal peserta seleksi sudah dinyatakan LULUS oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) dan telah mendapatkan persetujuan Nomor Induk PPPK kemudian mengundurkan diri, kepada yang bersangkutan diberikan sanksi tidak dapat melamar pada Penerimaan ASN untuk 2 (dua) Tahun Anggaran Pengadaan Pegawai ASN berikutnya.
11. Peserta yang dinyatakan lulus Seleksi PPPK Tahap-I Kementerian Pertahanan RI TA. 2024 bersedia menerima segala konsekuensi dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bagi peserta yang memberikan keterangan tidak benar/palsu/menyalahi ketentuan pada saat pendaftaran, pemberkasan dan setelah diangkat menjadi PPPK, Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) Kementerian Pertahanan RI berhak membatalkan kelulusan dan memberhentikan status yang bersangkutan sebagai PPPK.
12. Apabila ditemukan paham radikalisme pada pelamar saat proses pelaksanaan seleksi maupun setelah diangkat menjadi PPPK, Kementerian Pertahanan RI berhak membatalkan kelulusan serta memberhentikan status sebagai PPPK.
13. Lain-lain:
 - a. Petunjuk pengisian DRH dan penyampaian kelengkapan dokumen melalui akun masing-masing peserta dapat dilihat pada laman <https://sscasn.bkn.go.id>.
 - b. Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 9 Tahun 2021 tentang Penggunaan Meterai pada Dokumen Seleksi Calon Aparatur Sipil Negara, peserta seleksi Calon Aparatur Sipil Negara tidak diperkenankan menggunakan meterai yang sudah pernah digunakan pada dokumen yang lain, meterai bekas pakai, atau meterai yang bentuk dan cirinya tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, misalnya meterai berupa hasil unduh atau hasil edit gambar dari internet dan sejenisnya. Jika ditemui dokumen yang menggunakan meterai sebagaimana dimaksud, maka dokumen tersebut tidak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat.

- c. Peserta wajib mengikuti perkembangan informasi terkait seleksi pengadaan PPPK Tahap-I Kementerian Pertahanan RI Tahun Anggaran 2024 pada laman <https://kemhan.go.id/ropeg>. Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab peserta.
- d. Dalam seluruh tahapan pelaksanaan Seleksi PPPK Tahap-I Kementerian Pertahanan RI TA. 2024 tidak dipungut biaya.
- e. Kelulusan Peserta adalah prestasi dan hasil kerja peserta itu sendiri. Jika ada pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, baik dari Pegawai Kementerian Pertahanan RI atau dari pihak lain, maka hal tersebut adalah tindak penipuan dan kepada peserta, keluarga maupun pihak lain dilarang memberi sesuatu dalam bentuk apapun sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- f. Keputusan Panitia Seleksi Pengadaan PPPK Tahap-I Kementerian Pertahanan RI Tahun Anggaran 2024 ini bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.
- g. Demikian pengumuman ini disampaikan untuk menjadikan perhatian serta dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, **31** Desember 2024

a.n. Menteri Pertahanan RI
Sekretaris Jenderal

u.b.

Kepala Biro Kepegawaian
Selaku

Wakil Ketua Panitia Seleksi CPPK,



Trisno Widodo
Trisno Widodo, S.H., M.Han
Brigadir Jenderal TNI